BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Gudang Hirang 3

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Gudang Hirang 3 yang berdiri pada tahun 1975 berada di bawah naungan Kantor Pendidikan Nasional (Diknas) Kabupaten Banjar, dengan Kepala Sekolah waktu itu dijabat oleh Bapak Saiman, kemudian digantikan oleh Bapak Arpan, digantikan oleh Ruslan HS, digantikan oleh Norhayati, digantikan oleh Samran, A. Ma. Pd, dan digantikan sampai sekarang oleh Ahmad Husaini A. Ma. Pd.

2. Keadaan Guru-guru SDN Gudang Hirang 3

Tenaga pengajar atau guru di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Gudang Hirang 3 pada tahun ajaran 2008-2009 berjumlah 12 orang dengan Kepala Sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4.1
KEADAAN GURU-GURU SDN GUDANG HIRANG 3

NO.	NAMA	LULUSAN / TAHUN	JABATAN	TUGAS MENGAJAR
1.	Ahmad Husaini, A.Ma.Pd	D II / 1994	Kep Sek	-
2.	Hj. Halimatussa'diyah, A.MaPd	D II / 1995	GA	I – III
3.	Noor Ernawati, A.Ma.Pd	D II / 1998	GU	II B
4.	Norhayati. A	SPG / 1985	GU	I B
5.	Fatimah, A.Ma.Pd	D II / 2000	GOR	I – VI
6.	Syamsuriah	KPG / 1985	GU	I A
7.	Yayuk Hartini, A.Ma	D II / 2003	GU	VI B
8.	Aulia Aziza, A.Ma	D II / 2004	GU	VI A
9.	Hj. Zubaidah, A.Ma	D II / 2001	GA PAI	III
10.	Samnah	MAN / 1995	GBT	II A
11.	Lilis Handayani, A.Ma	D II / 2008	GTT	III
12.	Lina Fitria,A.Ma	D II / 2008	GTT	IV

Sumber : SDN Gudang Hirang 3

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Gudang Hirang 3 tahun ajaran 2008 / 2009 seluruhnya berjumlah 249 siswa, yang terdiri dari 137 laki-laki, dan 112 perempuan, yang terbagi dalam 6 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4.2
KEADAAN SISWA SDN GUDANG HIRANG 3

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Lk	Pr	
1.	I	31	27	58
2.	II	22	26	48
3.	III	28	14	42
4.	IV	25	15	40
5.	V	17	18	35
6.	VI	15	17	27
JUMLAH				249

Sumber : SDN Gudang Hirang 3

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Gudang Hirang 3 yang terletak di jalan Veteran Km 11,500 Rt 02 Kelurahan Gudang Hirang Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, terdiri dari beberapa ruang / bangunan, Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana fisik bangunan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Gudang Hirang 3 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4.3
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA GUDANG HIRANG 3

No.	Ruang	Jumlah
1.	Kelas	8
2.	Kantor Guru	1
3.	Kantor Kepala Sekolah	1
4.	WC	2
5.	Parkir	1
6.	Perpustakaan	1
7.	Gudang	1

Sumber : SDN Gudang Hirang 3

Sarana-sarana lain : PDAM

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 40 orang, terdiri dari 25 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa menulis cerita karangan, hal ini disebabkan karena sebelumnya siswa belum pernah melakukan pengamatan atau merefleksikan pengalaman nyatanya menjadi sebuah tulisan. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita karangan melalui metode *contextual teaching and learning* (CTL). Tindakan kelas yang akan

karangan di kelas IV dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui *contextual teaching and learning* (CTL) dengan materi menulis cerita karangan.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama tiga siklus 3 x (2 x 35 menit) sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I (2 x 35 menit)

a. Perencanaan

Pada pertemuan tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca.

Tujuan pembelajaran : Siswa dapat menyusun karangan bebas berdasarkan pengalaman dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar.

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Pelaksanaan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru melakukan apersepsi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

2) Kegiatan inti (50 menit)

- Guru meminta siswa mencari dan menulis tema / topik yang sesuai dengan kegiatan dan pengalaman sehari-hari
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menentukan kerangka karangan
- Siswa menuliskan kerangka karangan
- Siswa menyusun karangan berdasarkan kerangka karangan
- Siswa mengumpulkan karangan yang selesai kepada guru
- Salah seorang siswa diminta membacakan hasil karangannya
- Guru memeriksa dan memberi penilaian terhadap hasil karangan siswa.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru memberitahukan nilai siswa dalam mengarang
- Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan siklus pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.4 : OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Meminta siswa mencari dan menulis tema	√	
8.	Melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menentukan kerangka karangan	√	
9.	Menyuruh siswa menyusun karangan	√	
10.	Memeriksa hasil kerja siswa	√	
11.	Menilai hasil kerja siswa	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
III.	Kegiatan Akhir		
25.	Memberitahukan nilai siswa	√	

26.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
27.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	23	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100\% = \frac{23}{27} \times 100\% = 85,19\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis cerita karangan melalui *contextual teaching and learning* (CTL) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4.5 : OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM SIKLUS I

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Mencari dan menulis tema / topik	1	2	3	4√	5
2.	Melakukan tanya jawab dengan guru untuk menentukan kerangka karangan	1	2	3√	4	5
3.	Menuliskan kerangka karangan	1	2	3	4√	5
4.	Menyusun karangan berdasarkan kerangka karangan	1	2	3√	4	5
5.	Mengumpulkan karangan	1	2	3	4√	5
6.	Membacakan hasil karangannya	1	2	3√	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
9.	Mendengarkan dan menerima pemberitahuan nilai	1	2	3	4√	5
Total Skor		31				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{31}{45} \times 100\% = 68,89\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti melakukan tanya jawab dengan guru untuk menentukan kerangka karangan, menyusun karangan berdasarkan kerangka karangan, membacakan hasil karangannya, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran

menulis cerita karangan melalui metode *contextual teaching and learning* (CTL) ini belum terbiasa bagi anak.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.6 : TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	8	11	88	27,5
2.	7	29	203	72,5
Jumlah		40	291	100
Rata-rata			7,28	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,28. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- (a) Kegiatan pembelajaran menulis cerita karangan melalui metode *contextual teaching and learning* (CTL) dapat diidentifikasi belum mencapai hasil

pembelajaran yang maksimal, hal ini dikarenakan siswa belum melakukan pengamatan atau merefleksi pengalaman nyatanya menjadi sebuah tulisan sehingga perlu dilakukan kembali / dilatih ulang untuk menulis pengalamannya menjadi sebuah tulisan.

- (b) Berdasarkan gambaran tersebut maka penulis beranggapan perlu melatih kegiatan refleksi pada siswa dengan tidak mengubah perencanaan yang ada pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II (2 x 35 menit)

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka disusun rencana tindakan kelas siklus II sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca.

Tujuan pembelajaran : Siswa dapat menyusun karangan bebas berdasarkan pengalaman dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar.

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan

aktivitas siswa dalam KBM.

b. Pelaksanaan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru melakukan apersepsi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

2) Kegiatan inti (50 menit)

- Guru meminta siswa mencari dan menulis tema / topik yang sesuai dengan kegiatan dan pengalaman sehari-hari
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menentukan kerangka karangan
- Siswa menuliskan kerangka karangan
- Siswa menyusun karangan berdasarkan kerangka karangan
- Siswa mengumpulkan karangan yang selesai kepada guru
- Salah seorang siswa diminta membacakan hasil karangannya
- Guru memeriksa dan memberi penilaian terhadap hasil karangan siswa.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru memberitahukan nilai siswa dalam mengarang
- Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan siklus kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.7 : OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Meminta siswa mencari dan menulis tema	√	
8.	Melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menentukan kerangka karangan	√	
9.	Menyuruh siswa menyusun karangan	√	
10.	Memeriksa hasil kerja siswa	√	
11.	Menilai hasil kerja siswa	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
III.	Kegiatan Akhir		
25.	Memberitahukan nilai siswa	√	

26.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
27.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	25	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100\% = \frac{25}{27} \times 100\% = 92,59\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari siklus pertama dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis cerita karangan melalui metode *contextual teaching and learning* (CTL) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4.8 : OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM SIKLUS II

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Mencari dan menulis tema / topik	1	2	3	4√	5
2.	Melakukan tanya jawab dengan guru untuk menentukan kerangka karangan	1	2	3	4√	5
3.	Menuliskan kerangka karangan	1	2	3	4√	5
4.	Menyusun karangan berdasarkan kerangka karangan	1	2	3√	4	5
5.	Mengumpulkan karangan	1	2	3	4√	5
6.	Membacakan hasil karangannya	1	2	3√	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
9.	Mendengarkan dan menerima pemberitahuan nilai	1	2	3	4√	5
Total Skor		34				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{34}{45} \times 100\% = 75,56 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti menyusun karangan berdasarkan kerangka karangan, dan membacakan hasil karangannya, Hal ini karena pembelajaran menulis cerita karangan melalui metode *contextual teaching and learning* (CTL) ini sudah mulai terbiasa bagi anak.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.9 : TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	8	18	144	45,00
2.	7	22	154	55,00
Jumlah		40	298	100
Rata-rata			7,45	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,45. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus ketiga.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- (a) Kegiatan pembelajaran menulis cerita karangan melalui metode *contextual teaching and learning* (CTL) dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- (b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis cerita karangan melalui metode

contextual teaching and learning (CTL) cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :

1. Hasil tes siswa pada siklus kedua ini rata-rata nilai 7,45 masih di bawah persyaratan tuntas belajar yaitu rata-rata 7,50.
2. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran menulis cerita karangan melalui metode *contextual teaching and learning* (CTL) masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus III.

3. Tindakan Kelas Siklus III (2 x 35 menit)

a. Perencanaan

Pada pertemuan tindakan kelas siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca.

Tujuan pembelajaran : Siswa dapat menyusun karangan bebas berdasarkan pengalaman dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar.

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan

aktivitas siswa dalam KBM.

b. Pelaksanaan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru melakukan apersepsi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

2) Kegiatan inti (50 menit)

- Guru meminta siswa mencari dan menulis tema / topik yang sesuai dengan kegiatan dan pengalaman sehari-hari
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menentukan kerangka karangan
- Siswa menuliskan kerangka karangan
- Siswa menyusun karangan berdasarkan kerangka karangan
- Siswa mengumpulkan karangan yang selesai kepada guru
- Salah seorang siswa diminta membacakan hasil karangannya
- Guru memeriksa dan memberi penilaian terhadap hasil karangan siswa.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru memberitahukan nilai siswa dalam mengarang
- Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan siklus ketiga ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.10 : OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS III

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Meminta siswa mencari dan menulis tema	√	
8.	Melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menentukan kerangka karangan	√	
9.	Menyuruh siswa menyusun karangan	√	
10.	Memeriksa hasil kerja siswa	√	
11.	Menilai hasil kerja siswa	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
III.	Kegiatan Akhir		
25.	Memberitahukan nilai siswa	√	

26.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
27.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	27	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100\% = \frac{27}{27} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari siklus pertama dan kedua. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis cerita karangan melalui metode *contextual teaching and learning* (CTL) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4.11 : OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM SIKLUS III

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Mencari dan menulis tema / topik	1	2	3	4√	5
2.	Melakukan tanya jawab dengan guru untuk menentukan kerangka karangan	1	2	3	4√	5
3.	Menuliskan kerangka karangan	1	2	3	4	5√
4.	Menyusun karangan berdasarkan kerangka karangan	1	2	3	4√	5
5.	Mengumpulkan karangan	1	2	3	4√	5

6.	Membacakan hasil karangannya	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5√
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
9.	Mendengarkan dan menerima pemberitahuan nilai	1	2	3	4√	5
Total Skor		38				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{38}{45} \times 100\% = 84,44 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama dan kedua, Hal ini karena pembelajaran menulis cerita karangan melalui metode *contextual teaching and learning* (CTL) ini sudah terbiasa bagi anak.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.12 : TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS III

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	9	2	18	5
2.	8	21	168	52,5
3.	7	17	119	42,5
Jumlah		40	305	100
Rata-rata			7,63	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 9 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (5%), nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 21 orang (52,5%), dan nilai 7 diperoleh siswa sebanyak 17 orang (42,5%). Rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 7,63. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia yaitu 7,50 sudah terpenuhi.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus III, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

(a) Kegiatan pembelajaran menulis cerita karangan melalui metode *contextual teaching and learning* (CTL) dinyatakan cukup efektif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

(b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis cerita karangan melalui metode *contextual teaching and learning* (CTL) sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :

1. Hasil tes siswa pada pertemuan siklus ketiga ini rata-rata nilai 7,63.
2. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran menulis cerita karangan melalui *contextual teaching and learning* (CTL) dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan

kurikulum Bahasa Indonesia 7,50.

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran menulis cerita karangan melalui *contextual teaching and learning* (CTL) pada tabel berikut ini :

TABEL 4.13 : SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS CERITA KARANGAN MELALUI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)

No.	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Pembelajaran melalui metode <i>contextual teaching and learning</i> (CTL) dapat menumbuhkan motivasi saya dalam pembelajaran menulis cerita karangan	16	40,00	24	60,00				
2.	Melalui metode <i>contextual teaching and learning</i> (CTL) dapat memudahkan saya menulis cerita karangan	13	32,5	27	67,5				
3.	Melalui pembelajaran melalui <i>contextual teaching and learning</i> (CTL) membuat saya bersemangat dalam pembelajaran menulis cerita karangan	24	60,00	16	40,00				
4.	Pembelajaran dengan menggunakan <i>contextual teaching and learning</i> (CTL) sebaiknya juga digunakan dalam mata pelajaran lain	19	47,5	21	52,5				
5.	Pembelajaran melalui <i>contextual teaching and learning</i> (CTL) dapat membantu saya bila diterapkan pada materi lain	11	27,5	29	72,5				

6.	Pembelajaran menulis cerita karangan melalui <i>contextual teaching and learning</i> (CTL) lebih menarik dan menyenangkan bagi saya	5	12,5	35	87,5				
7.	Pembelajaran menulis cerita karangan melalui <i>contextual teaching and learning</i> (CTL) membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi	8	20,00	32	80,00				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas IV menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran menulis cerita karangan melalui *contextual teaching and learning* (CTL). Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut :

- 1) Dapat menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran menulis cerita karangan, yang sangat setuju 16 orang (40,00 %) dan yang setuju 24 orang (60,00%).
- 2) Dapat memudahkan menulis cerita karangan, yang sangat setuju 13 orang (32,5%) dan yang setuju 27 orang (67,5 %).
- 3) Membuat bersemangat menulis cerita karangan, sangat setuju 24 orang (60,00%) dan yang setuju 16 orang (40,00 %).
- 4) Pembelajaran dengan menggunakan metode *contextual teaching and learning* (CTL) sebaiknya juga digunakan dalam mata pelajaran lain, yang sangat setuju 19 orang (47,5 %) dan yang setuju 21 orang (52,5 %).
- 5) Pembelajaran melalui *contextual teaching and learning* (CTL) dapat membantu

bila diterapkan pada materi lain, yang sangat setuju 11 orang (27,5%), dan yang setuju 29 orang (72,5 %).

- 6) Pembelajaran menulis cerita karangan melalui *contextual teaching and learning* (CTL) lebih menarik dan menyenangkan, yang sangat setuju 5 orang (12,5 %) dan yang setuju 35 orang (87,5 %).
- 7) Pembelajaran melalui *contextual teaching and learning* (CTL) membantu untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi, yang sangat setuju 8 orang (20,00%) dan yang setuju 32 orang (80,00%).

C. Pembahasan

Dan temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 3 siklus 3 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran melalui *contextual teaching and learning* (CTL) efektif dalam menulis cerita karangan, hal ini terlihat dari :

- 1) Kegiatan belajar mengajar menulis cerita karangan melalui *contextual teaching and learning* (CTL) di kelas IV SDN Gudang Hirang 3 sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap

kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I 85,19%. Siklus II 92,59%. Dan siklus III 100%. Rata-rata keseluruhan 92,59%.

- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus III terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I 68,89%, siklus II 75,56% dan siklus III 84,44%. Rata-rata keseluruhan 76,30%.
- 3) Tindakan kelas, dengan menggunakan pembelajaran menulis cerita karangan melalui *contextual teaching and learning* (CTL) di kelas IV SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I, II, dan III dengan masing-masing satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I dengan nilai rata-rata 7,28 di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 7,45 masih di bawah indikator ketuntasan belajar, dan pada siklus III menjadi 7,63 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I, II ke siklus III.
- 4) Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran menulis cerita karangan melalui *contextual teaching and learning* (CTL) pada

umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 34,29%, setuju 65,71%, kurang setuju 0%, dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran dengan menggunakan *contextual teaching and learning* (CTL) dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis cerita karangan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.